

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat 4 (empat) kata kunci: *Cara ilmiah* berarti didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis; *Data* yang valid dan dapat diuji melalui pengujian realibilitas dan objektifitas; *Tujuan dan kegunaan* yang secara umum punya 3 (tiga) macam yaitu pemuan, pengembangan dan pembuktian kebenaran (Sugiono:2010).

Karena itu, dalam suatu penelitian salah satu unsur yang penting adalah metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: (1) Identifikasi variabel penelitan, (2) Definisi oprasional variabel penelitian, (3) Tempat dan Waktu Penelitian, (4) Populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, (5) Metode pengambilan data, (6) Validitas dan Reabilitas (7) Metode Analisis Data.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Asrama tempat tinggal dan di Sekolah Luar Biasa (SLB) penyandang cacat mental milik Yayasan Kesejahteraan Penyandang Cacat (YKPC) GBKP Alpa Omega di Kabanjahe, beralamat di Jln Kiras Bangun No. 1 Kabanjahe dan di Ladang Lingga, sekitar 4 Km dari kota Kabanjahe. Pemilihan kota Kabanjahe dan Ladang Lingga sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. YKPC GBKP Alpha Omega berpusat di kota Kabanjahe, adalah tempat dimana penyandang cacat mental dirawat, diasuh dan dibina dengan Sekolah Luar Biasa (SLB) serta Asrama tinggal.
2. Dari segi tingkat kecacatan, yang dilayani oleh YKPC GBKP Alpha Omega di kedua tempat ini sangat bervariasi, mulai dari cacat mental ringan sampai dengan yang berat.
3. Dari segi jenis kecacatan, hampir semua jenis kecacatan mental dilayani oleh YKPC GBKP Alpha Omega di tempat ini.
4. Pemilihan kota Kabanjahe sebagai lokasi penelitian juga mempertimbangkan faktor efisiensi waktu dan biaya.

Waktu penelitian ini dilakukan seperti Jadwal dibawah ini :

**JADWAL PENYEBARAN DAN PENGISIAN ANGKET PENELITIAN**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	25-03-2013		Pertemuan I (Dengan Guru)
		14.00-14.30	Ibadah Pembuka
		14.00-15.00	Dialog : tentang cara dan tujuan pengisian angket
		15.00-15.30	Games (Kebersamaan peserta Tahap I)
		15.30- 16.00	Pengisian angket tahap I
		16.00-16.15	Cofee Break
		16.15-16.45	Dialog : Mengucapkan terima kasih dan harapan2 tentang hasil angket ini.
		16.45-17.00	Doa penutup dan pulang
2.	28-03-2013		Pertemuan II (Dengan Pengasuh)
		14.00-14.30	Ibadah Pembuka
		14.30-15.15	Dialog : tentang cara dan tujuan pengisian angket
		15.15-15.45	Games (Kebersamaan Peserta Tahap II)
		15.45-16.00	Cofee Break
		16.00-16.45	Dialog : Mengucapkan terima kasih dan harapan2 tentang hasil angket ini.
		16.45-17.00	Doa penutup dan pulang
3.	31-03-2013		Pertemuan III (Dengan pengurus Yayasan)
		15.30-17.00	Sharing Dialog tentang informasi lanjutan yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini

## 3.2 Variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis terlebih dahulu diidentifikasi variabelnya, adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel bebas : *Pastoral Care* – dengan sub Variabel bebas :
  - a. Pembinaan iman (X1)
  - b. Kehidupan Ibadah (X2)
  - c. Pembinaan Moral Kristiani (X3)
2. Variabel tergantung : Motivasi Kerja (Y)

## 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 3.3.1 Pastoral care

Pastoral Care adalah konsep pelayanan Gereja/ Kristiani terhadap jemaat dalam situasinya pelayanan yang khusus dan unik seperti mereka yang sakit, cacat dan sebagainya. Analogi seorang *gembala yang baik* memelihara domba-dombanya adalah gambaran pelayanan pastoral care dalam memelihara mereka yang berkebutuhan khusus, baik jasmani maupun rohani. Dalam hal ini Pastoral care dijabarkan kedalam 3 (tiga) unsur-unsur pokok seperti tertulis dibawah ini:

#### b. Pembinaan Iman

Pengajaran dan evangelisasi/ penginjilan yang konkret untuk tujuan pemeliharaan rohani atau *spiritualitas* kristiani atau punya kualitas hati dan pikiran seperti hati dan pikiran Kristus, yang dalam dunia kerja berdampak pada kesadaran diri sebagai pekerja Allah/ Abdi Allah (Ebed Yahwe) dan hal ini kemudian menjadi motivator untuk bekerja dengan penuh semangat.

### **c. Kehidupan Ibadah**

Praktek-praktek ibadat yang dilaksanakan dalam bentuk perjamuan, sakramen dan ibadah-ibadah lainnya merupakan *Energizing* yang berdampak kepada terpeliharanya kesadaran dan pengenalan diri sebagai pekerja *PekerjaTuhan* sehingga mereka tergerak/ termotivasi untuk memberi dirinya bagi kebaikan dunia, termasuk kebaikan hidup penyandang cacat.

### **d. Pembinaan Moral Kristiani**

Praktek pembinaan hidup religius sebagai model etika hidup yang pada gilirannya berdampak kepada hidup yang bermartabat sekaligus menjadi teladan bagi orang lain disekitarnya, terlebih bagi penyandang cacat mental yang membutuhkan keteladanan sikap moral yang konkrit dari komunitas sekelilingnya terutama guru dan pengasuh mereka sebagai *care givers*.

## **3.3.2 Motivasi Kerja**

Motivasi kerja adalah sesuatu spirit pendorong (penggerak) yang ada dalam diri seseorang untuk bertindak atau menimbulkan semangat atau dorongan kerja sehingga dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik serta produktif yang bukan berdampak kepada kepuasan kerjanya, tetapi juga berdampak konstruktif bagi yang lain ; dalam penelitian ini adalah semangat guru dan pengasuh untuk melayani penyandang cacat mental.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu-individu yang merupakan objek pengambilan data (Lubis:2010). Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, Suharsimi:2006) yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono:2010). Populasi juga berarti keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai test ataupun peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam status penelitian. (Warsito Hermawan:1992).

Populasi penelitian ini adalah guru SLB di Kabanjahe dan pengasuh di kamar-kamar Asrama YKPC GBKP Alpha Omega baik yang di Kabanjahe maupun yang ada di Ladang Lingga, berjumlah 38 orang. Angka ini didapat berdasarkan data di administrasi YKPC GBKP Alpha Omega Februari 2013.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel berarti “suatu bagian dari populasi diteliti dan hasilnya digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai keseluruhan populasi”. (Zanten:1982) Menurut Eko Endarmoko sampel juga dapat diartikan sebagai ilustrasi, per-contoh, representative, specimen. (Eko Endarmoko:2006)

Berdasarkan kebutuhan penelitian ini, metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling jenuh, yang berarti semua anggota populasi digunakankan sebagai sampel (Sugiono:2010). Jadi dalam penelitian ini bahwa semua guru dan pengasuh yang ada di YKPC GBKP Alpha Omega akan menjadi

sampel penelitian ini atau 100% dari jumlah populasi. *Dan* Jumlah populasi dan sampel yang ada sebanyak 38 orang, dengan klasifikasi sbb:

- Asrama Kabanjahe sebanyak 15 orang pengasuh.
- Asrama Ladang Lingga sebanyak 5 orang pengasuh.
- Sekolah Luar Biasa 18 orang Guru

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala dipergunakan untuk mengukur tingkat pengaruh Pelaksanaan Unsur-unsur pokok pelaksanaan Pastoral care (Pembinaan iman, kehidupan beribadah dan pembinaan moral) terhadap motivasi kerja.

Menurut Hadi (1987) metode skala yaitu suatu metode pengumpulan data yang merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu hal yang harus dijawab oleh subjek secara tertulis. Metode skala mempunyai kebaikan-kebaikan sebagai berikut :

1. Subjek adalah seorang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Selain itu metode skala ini dipandang praktis karena :

1. Dapat disusun dengan teliti oleh peneliti

2. Dapat diperoleh data yang objektif dengan waktu yang relatif singkat
3. Penyelenggaraannya sederhana
4. Waktu, biaya, dan tenaga yang digunakan lebih ekonomis
5. Lebih menjamin keseragaman dalam perumusan kata-kata, isi maupun urutan pernyataan.

Perencanaan metode skala dalam penelitian ini adalah skala langsung yang diberikan langsung kepada subjek penelitian untuk menyatakan langsung pendapatnya (Hadi, 1987).

Dalam penelitian ini peneliti menyusun angket pengumpulan data motivasi kerja dan Unsur-unsur Pokok Pelaksanaan Pastoral care, sebagai berikut:

a. Skala Motivasi Kerja

Skala motivasi kerja disusun berdasarkan aspek-aspek dari motivasi kerja, yaitu : kebutuhan kelangsungan hidup, kebutuhan rasa aman, kebutuhan berkelompok, kebutuhan penghargaan, kebutuhan kebebasan, serta kebutuhan kecakapan dan berhasilan.

b. Skala Unsur-unsur Pokok Pelaksanaan Pastoral care

Disusun berdasarkan unsur-unsur pokok pelaksanaan Pastoral care, yaitu :

1. Pembinaan iman: Mendengar Firman Tuhan, Menelaah Firman Tuhan, Mengajarkan Firman Tuhan, Melakukan Firman Tuhan, Menjadi teladan melakukan Firman Tuhan.
2. Kehidupan Beribadah : Mengikuti Ibadah, Bersekutu dengan teman se iman, Mengikuti Perjamuan Kudus.

3. Pembinaan Moral: Melatih diri hidup kudus, Berbuat yang terbaik sebagai Abdi Allah, Meneladani sikap Kristus, Mengikuti pembinaan moral bersama teman sekerja.

Angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, yaitu responden diminta memilih salah satu dari empat alternatif jawaban. Adapun keempat alternatif jawaban tersebut adalah ; sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk setiap butir pernyataan *favourable* yaitu ; nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya penilaian yang diberikan untuk setiap butir pernyataan *unfavourable* yaitu ; nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

### **3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengolahan Data, maka data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa berdasarkan kebutuhan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya serta mengarah kepada pemecahan masalah dan pengujian hipotesa. Sedangkan alat pengumpul data adalah suatu metode yang dipergunakan dalam penelitian yang bertujuan mempermudah suatu pekerjaan, sehingga data tersebut dapat dimengerti dibaca. Sejalan dengan itu, Muhammad Naksir (1982), mengatakan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (berdasarkan angka-angka).



Untuk memenuhi data yang akan dianalisa untuk memenuhi tujuan penelitian ini, penulis menggunakan tehnik pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket/skala penelitian kepada sampel yang telah penulis tentukan.
2. Menarik kembali angket/skala dari semua sampel
3. Memberi skor setiap skala penelitian yang sudah diterima dari sampel
4. Menganalisa data dengan menggunakan statistik model SPSS 17
5. Menentukan nilai rata-rata hitung sehingga hasil data ini dapat diambil diambil sebagai suatu kesimpulan sementara.

### **3.7 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.7.1 Validitas**

Alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat menunjukkan derajat ketepatan yang tinggi yang diartikan sebagai data yang tidak berbeda jauh antara apa keadaan yang sesungguhnya dengan apa yang diperoleh (Lubis, 2010).

Menurut Azwar (1986) validitas dapat diartikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Untuk mengetahui validitas angket pada penelitian digunakan kriteria internal dengan mencari koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total (Azwar, 1986)

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknis analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson dimana rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir)
- $\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antar setiap X dengan Y
- $\sum X$  : Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek
- $\sum Y$  : Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y
- N : Jumlah subjek

### 3.7.2 Reliabilitas

Selain validitasnya, data yang baik juga memiliki kriteria lain yaitu reliabilitas. Reliabilitas data terkait dengan derajat konsistensi/keajekan data dalam interval waktu tertentu (Lubis, 2010).

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 1986).

Untuk menguji Reliabilitas angket maka digunakan rumus *Alpha* (Azwar, 1986) dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \text{ dimana } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \left( \frac{\sum x}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan :

K = banyaknya butir soal  
 $\sum \sigma_1^2$  = jumlah varians butir (  $s^2$  )  
 $\sigma_1^2$  = varians total  
 $\sum x^2$  = jumlah kuadrat x  
 $\sum x$  = jumlah x  
N = jumlah responden

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Adapun pertimbangan menggunakan metode analisis statistik karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Menurut Lubis (2010), statistik merupakan salah satu alat dalam penelitian khususnya dalam hal : *Mengumpulkan dan menyederhanakan data; Merancang percobaan; Mengukur besarnya variasi data; Melakukan pendugaan parameter & menentukan ukuran ketepatan penduga; Menguji hipotesis; Mempelajari hubungan antar dua peubah atau lebih.*

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisa data untuk melihat hubungan/pengaruh variabel bebas kepada variabel tergantung adalah dengan menggunakan teknik *analisis regresi Berganda*. Penggunaan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan linear antara dua variabel atau lebih, dimana satu variabel sebagai variabel terikat (biasanya dilambangkan sebagai Y) dan yang lainnya sebagai variabel independen (biasanya

dilambangkan sebagai X). Serta mengetahui koefisien persamaan linear dari masing-masing variabel prediktor. (Wahana Komputer : 2010)

Rumus Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Tergantung (Motivasi Kerja)
- X<sub>1</sub> : Variabel Bebas (Pembinaan Iman)
- X<sub>2</sub> : Variabel Bebas (Kehidupan Ibadat)
- X<sub>3</sub> : Variabel Bebas (Pembinaan Moral)
- b<sub>0</sub> : Besarnya nilai Y jika X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> = 0
- b<sub>1</sub> : Besarnya pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y dengan asumsi X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> tetap
- b<sub>2</sub> : Besarnya pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y dengan asumsi X<sub>1</sub>, X<sub>3</sub> tetap
- b<sub>3</sub> : Besarnya pengaruh X<sub>3</sub> terhadap Y dengan asumsi X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> tetap
- e : Sisaan atau residu (residual) (Lubis, 2010)

Sebelum dilakukan analisis data maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal
- b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.